

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komunikasi merupakan proses penyampaian Pesan, ide, gagasan, pemikiran, dari komunikator terhadap komunikan sehingga terjadi perpindahan informasi. Dalam penyampaian sebuah pesan tidak hanya terbatas komunikasi secara langsung, namun komunikasi bisa juga dilakukan melalui saluran atau media seperti Radio, Televisi, Surat Kabar, Media Online dan media lainnya. Sehingga dengan melalui media tersebut pesan akan tersampaikan secara meluas dan tidak terbatas oleh ruang dan waktu.

Perkembangan zaman saat ini mengharuskan setiap badan public memberikan transparansi informasi public seluas-luasnya, salah satu badan public tersebut misalnya pemerintah. Dengan adanya dorongan transparansi informasi public menjadi factor yang memicu masyarakat untuk peduli mengawal dan mengontrol setiap aktifitas atau event yang diselenggarakan pemerintah. Pentingnya media untuk menyebar luaskan informasi menjadi tuntutan bagi sebuah lembaga pemerintahan.

Media massa memiliki peranan yang penting sebagai salah satu sumber informasi dan juga sumber pembentukan opini public lebihnya pada proses penyebaran informasi. Media yang biasa digandeng oleh sebuah perusahaan atau Lembaga pemerintahan itu biasa disebut dengan media relations. Maka

sudah barang tentu media relations memiliki fungsi yang sangat penting bagi penyebaran informasi atau aktifitas publikasi, sehingga media relations menjadi bagian penting agar dapat dijadikan pendukung tercapainya tujuan perusahaan atau Lembaga dalam menyebarkan informasi.

Uraian tersebut sama halnya dengan yang dilakukan Humas Pemkab Ponorogo dalam menyebar luaskan informasi dari setiap event atau kegiatan yang dilakukannya. Salah satu event yang digelar oleh pemeritahan kabupaten ponorogo yang di publikasi oleh Humas Pemkab Ponorogo adalah event “Gebyar 2019 Penari Jathil”. Dalam rangka mewujudkan salah satu program di era kepemimpinan Bupati Ponorogo Drs. H.Ipong Muchlissoni yakni “*Tahun Wisata Ponorogo 2019*”, Pemerintah Kabupaten Ponorogo menggelar event Gebyar 2019 Penari Jathil sebagai momentum untuk menarik wisatawan untuk berkunjung ke ponorogo. Event ini tercatat sebagai penampilan tari jathil terbanyak sejumlah 2.062 penari dan tercatat di Musium Rekor Indonesia (MURI). Sehingga Gebyar 2019 penari jathil ini ditetapkan sebagai rekor dan koleksi dunia ke- 8.852 MURI.

Dianggap perlu adanya publikasi dari event besar yang digelar tersebut guna memperluas syiar dari program yang sudah dicanangkan Pemerintah Kabupaten Ponorogo, sehingga dalam aktifitas publikasi yang dilakukan Humas Pemkab Ponorogo tersebut membutuhkan peran media massa guna membantu mempublikasikan kepada khalayak secara luas hingga tidak terbatas oleh ruang maupun waktu.

Humas Pemkab Ponorogo sebagai pelaku public relations Pemerintah Ponorogo memiliki tugas salah satunya menjaga hubungan baik dengan berbagai media, karena media relations merupakan bagian dari public relations. Sehingga strategi media relations perlu dilakukan oleh Humas Pemkab Ponorogo dalam publikasi event Gebyar 2019 Penari Jathil agar tujuan dari publisitas itu sendiri bisa tercapai dengan memegang peranan penting media massa dalam proses penyebaran informasi kepada public.

Perlu adanya strategi media relations yang tepat yang harus dilakukan oleh seorang humas atau public relations. Maka penulis tertarik untuk mengetahui Bagaimana strategi media relations Humas Pemkab Ponorogo dalam publikasi event gebyar 2019 penari jathil yang kemudian penulis terapkan ke dalam judul penelitian “BAGAIMANA STRATEGI MEDIA RELATIONS HUMAS PEMKAB PONOROGO DALAM PUBLIKASI EVENT GEBYAR 2019 PENARI JATHIL”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah disebut pada latar belakang masalah, maka dapat disusun rumusan masalah yakni; *“Bagaimana strategi media relations Humas Pemkab Ponorogo dalam publikasi event gebyar 2019 penari jathil?”*

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini adalah ingin mengetahui bagaimana strategi media relations Humas Pemkab Ponorogo dalam publikasi event Gebyar 2019 Penari Jathil.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, atau kontribusi sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Harapan penulis dari hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pengembangan keilmuan atau wawasan baru bagi penulis mengenai bagaimana teori yang digunakan dalam strategi media relations untuk menyusun atau merencanakan program serta melaksanakan program tersebut. Selain itu diharapkan hasil penelitian ini bisa menjadi bagian kontribusi bagi bidang akademik sebagai bahan referensi atau literatur ilmiah untuk mahasiswa yang akan melakukan penelitian terkait dengan strategi media relations.

2. Manfaat Praktis

Penulis juga berharap dari hasil penelitian ini selain memberikan manfaat secara teoritis namun juga diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan manfaat secara praktis. Sehingga penelitian ini bisa menjadi bahan masukan serta evaluasi bagi Humas Pemkab Ponorogo dalam melaksanakan kegiatan publikasi disetiap event yang akan datang.